

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diambil yaitu desain penelitian Pre-Eksperimental, yaitu untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari suatu aplikasi dari variabel bebas yang sebelumnya dianggap dapat menyebabkan perubahan. Desain penelitian Pre- Eksperimental yang di ambil yaitu dengan *One-group Preetest–postetst* research design yaitu mengkombinasikan *preetest* dan *posttest* studi dengan mengadakan suatu tes pada satu kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan



Keterangan : O₁ nilai pretest hasil sebelum diberikan Aromaterapi lavender , O₂ nilai posttest sesudah dilakukan atau diberikan Aromaterapi lavender, X pemberian Aromaterapi Lavender.

O₁ = Nilai *PreTest* (Mengukur tingkat nyeri haid pada remaja putri sebelum mendapat aromateraphy)

X = Aromaterapi Lavender

O₂ = Nilai *PostTest* (Mengukur tingkat nyeri haid pada remaja putri setelah mendapat aromaterapi)

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di TPQ An-Nur Menggung Cepu untuk waktu akan di laksanakan mulai tahap penyusunan proposal sampai dengan penelitian akan dimulai pada bulan Oktober – Desember 2023.

C. Objek Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang bisa terdiri atas objek atau subjek yang bisa mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang biasanya ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan bisa ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu anak remaja dengan jumlah 30 remaja, data tersebut didapatkan dari hitungan peneliti di tempat penelitian yaitu di TPQ An-Nur menggung Cepu, dengan usia masing-masing dari mereka 13 tahun hingga 18 tahun yang mengalami nyeri haid.

2. Sampel / Objek Penelitian

Teknik sampling yang akan digunakan adalah, sampling *purposive* yang berarti teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan dari peneliti untuk menggunakan teknik tersebut dikarenakan pertimbangan peneliti untuk menggunakan objek penelitian atau sasaran penelitian ini adalah remaja dengan kisaran usia 13-18 tahun dengan populasi sebanyak 30 remaja peneliti bisa mencari jumlah remaja sebanyak 30 dari bertanya kepada pengurus TPQ dan mendata di TPQ tersebut berapa saja yang sedang atau sudah mengalami menstruasi, untuk teknik yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel nya menggunakan teknik sampling *purposive* menggunakan metode perhitungan atau rumus slovin yang berguna untuk menentukan jumlah sampel. Adapun perhitungan sampel nya:

n : Jumlah sampel penelitian

N : Jumlah populasi

e : Error atau kelonggaran karena kesalahan.

$$n : \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n : \frac{30}{1+30(0,1)}$$

$$n : \frac{30}{1+0,3}$$

$$n : \frac{30}{1,3}$$

$$n : 23,9$$

$$n : 24$$

Bisa disimpulkan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini 24 orang.

Adapun kriteria inklusi untuk penelitian ini yaitu :

- a. Remaja yang sudah menstruasi
- b. Remaja yang mengalami nyeri haid
- c. Remaja yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Adapun kriteria eksklusi untuk penelitian ini yaitu :

- a. Remaja yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Remaja belum mengalami menstruasi
- c. Remaja yang tidak suka wewangian dari aromaterapi apapun termasuk lavender.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan alat atau sifat suatu nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang bisa ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel, yang pertama variabel bebas dan kedua variabel terikat. Variabel bebas (*Independent* variabel) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang di duga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (*Dependent* variabel) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang di pradugakan yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan dijelaskan.

1. Variabel Bebas (*Independent*) : Aromaterapi Lavender
2. Variabel Tergantung (*Dependent*) : Intensitas penurunan nyeri haid pada remaja

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pengertian yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Kegunaan definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberikan penjelasan dan wawasan yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalah fahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Adapun definisi operasional dan penelitian ini antara lain :

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/kriteria
Variabel bebas:Lilin Aromaterapi Lavender	Aromaterapi Lavender, yang digunakan menggunakan dari merek Mandalaliving berbentuk lilin aromaterapi, dengan berbagai macam bahan-bahan didalamnya, seperti asam asetat, paraffin, minyak lavender, dengan tetesan minyak astiri lavender sebanyak 3 tetes. Lilin aromaterapi ini telah diberikan	Lilin Aromaterapi Lavender	SOP pemberian Aromaterapi	Nominal	- Belum diberikan Aromaterapi Lavender - Sudah diberikan Aromateraphy Lavender

	<p>pada hari pertama, kedua dan ketiga pada masa menstruasi. Pemberian telah diberikan selama 30 menit sebelum tidur malam, dan telah dilakukan dalam dua siklus menstruasi. Pada pelaksanaan pre test dilakukan pada siklus pertama dan pada pemberian lilin aromaterapi lavender di laksanakan pada siklus ke dua.</p>				
<p>Variabel terikat: Nyeri Haid</p>	<p>Dismenore atau nyeri menstruasi dirasakan pada hari ke 1- 3 paling banyak merasakan nyeri haid pada hari ke 1, nyeri haid yang dirasakan pada daerah panggul atau perut bagian bawah dan umumnya bersifat kronis dan berulang. Pelaksanaan pengukuran skala pre test dilakukan pada tahap</p>	<p>- Nyeri pada perut bagian bawah</p>	<p><i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) dan Lembar Observasi</p>	<p>Rasio</p>	<p>Data skala nyeri NRS dengan hasil: - Skala nyeri ringan 0 = Tidak Nyeri/normal 1 = Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) 2 = Tidak menyenangkan (nyeri ringan) 3 = Bisa ditoleransi (nyeri sangat terasa) - Skala Nyeri Sedang 4= Menyedihkan (kuat, nyeri yang dalam) 5= Sangat menyedihkan (</p>

siklus pertama menstruasi, lalu untuk pelaksanaan post test dilaksanakan pada hari ke 7 menstruasi.

kuat, dalam, nyeri yang menusuk)

- **Nyeri Haid Berat**

6 = Intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga menyebabkan tidak fokus dan komunikasi terganggu)

7 = Sangat intens (nyeri yang menusuk begitu kuat)

8 = Benar-benar mengerikan (nyeri yang begitu kuat)

9 = Nyeri tak tertahankan (nyeri yang begitu kuat)

10 = Nyeri buruk sampai tidak tertahankan.

F. Alat dan Bahan

1. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengambilan penelitian ini adalah berupa kertas lembaran yang berisi pertanyaan, *pree test* dan *post test*, lalu setelah dilakukan *pree test* maka responden akan diberi aromaterapi lavender, setelah itu responden bisa merasakan apakah aromaterapi lavender efektif mengurangi kram menstruasi, lalu setelah itu responden bisa mengisi koesioner atau lembar kertas yang berisi *post test*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran nyeri atau penelitian menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*), menggantikan deskriptor kata, pasien menilai tingkat ketidaknyamanan mereka pada skala 1 sampai 10. Skala ini efektif digunakan untuk mengukur keparahan nyeri sebelum dan setelah mendapatkan intervensi.

G. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang tercantum dalam etika penelitian (Masturoh dan Anggita T, 2018).

Pada bagian ini komite etik Universitas Jendral Achmat Yani Yogyakarta, dengan Nomor: SKeb/524/KEB/X1/2023, memberikan izin etik untuk penelitian ini. Bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah suatu rancangan yang melibatkan seseorang dalam objek penelitian dengan cara sukarela, setelah diinformasikan mengenai kejelasan seluruh ruang lingkup, manfaat, serta beberapa resiko dari penelitian tersebut.

Dilakukan suatu persetujuan dengan cara membuat dokumentasi yang berisi tanda tangan atau cap dari pihak subjek sebagai bukti dari persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity suatu keasalahan yang bisa memberikan jaminan untuk subyek penelitian dengan menaruh nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially yaitu suatu dokumen rahasia dari hasil penelitian baik itu informasi maupun hal-hal lainnya. Informasi seluruhnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan dijamin yang diperlihatkan hanya kelompok data tertentu.

H. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Meliputi :

1. Tahap Persiapan

- a. Memberikan kejelasan permasalahan yang terjadi kepada pembimbing
- b. Memberikan topik atau judul penelitian, berdiskusi dengan pembimbing
- c. Melakukan pengurusan surat permohonan izin studi pendahuluan menggunakan KTI/267/Keb-S1/VII/2023.
- d. Melakukan pengumpulan informasi untuk proposal tesis dan melakukan penelitian pendahuluan dengan mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai referensi.
- e. Melakukan penyusunan proposal dan berunding dengan pembimbing
- f. Melakukan ujian proposal
- g. Merubah penelitian sesuai dengan arahan atau rekomendasi dosen pembimbing.

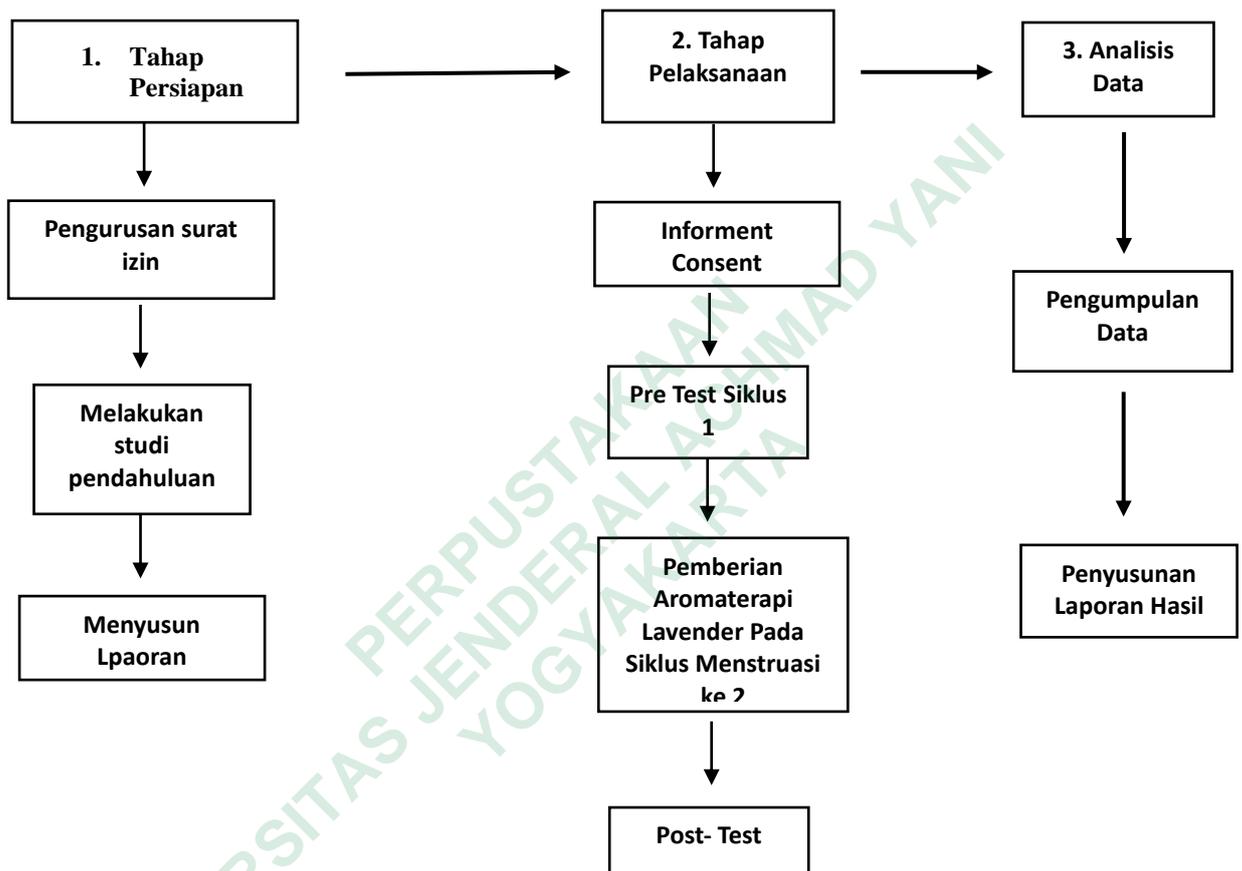
2. Tahap Pelaksanaan Peneliti Melakukan Penelitian di TPQ An-Nur Menggung Cepu

- a. Melakukan permohonan izin dengan memberikan surat permohonan izin penelitian kepada pengurus TPQ An-Nur Menggung Cepu
- b. Menjelaskan apa dan bagaimana maksud dari dilakukan penelitian ini, serta menjelaskan keuntungan dari memberikan aromaterapi lavender yang akan diberikan.
- c. Mengumpulkan para remaja sebanyak 24 remaja untuk berkumpul dan melakukan atau memberikan penjelasan kembali.
- d. Memberikan *informed consent* kepada pasien yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai peserta penelitian

- e. Pada periode siklus pertama menstruasi melakukan pengukuran nyeri pada siklus pertama menstruasi, responden dengan memberikan lembar *pre test* kepada para remaja pada tanggal 26 November 2023, dan menjelaskan tentang bagaimana poin skala nyeri tersebut. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar pre test dan mengisi berapa tingkatan nyerinya.
 - f. Peneliti dalam mencari sampel penelitian yang memenuhi syarat inklusi menggunakan *purposive sampling*, dengan pengukuran skala nyeri menggunakan NRS.
 - g. Pada periode siklus ke dua menstruasi peneliti melakukan pemberian aromaterapi lavender pada siklus ke dua menstruasi di bulan Desember kepada para remaja yang sedang mengalami nyeri haid, peneliti bisa mengetahui kapan para remaja tersebut mengalami haid dengan menghubungi satu persatu dari mereka dan peneliti melakukan kunjungan kerumah para remaja, remaja juga bisa melakukan pemberian aromaterapi lavender sendiri sesuai SOP pemberian lilin aromaterapi lavender yang sudah peneliti berikan ke para remaja, untuk bukti bahwa remaja tersebut melakukannya yaitu dengan mengirim bukti foto maupun video, dan bisa diawasi oleh para orang tua mereka pada saat mereka melaksanakan hal tersebut.
 - h. Peneliti melakukan penyebaran lembar *post test* pada hari ke 7 menstruasi kepada responden yang telah mengikuti penelitian penggunaan aromaterapi lavender dengan menggunakan kuesioner *skala numerik*. Para responden bisa mengisi berapa poin kemungkinan yang terjadi setelah mereka melakukan hal tersebut.
 - i. Sebagai tanda terimakasih, peneliti memberikan para remaja tersebut lilin aromaterapi double, varian lavender dan rose.
3. Tahap Penyelesaian Laporan
 - a. Melakukan rekapitulasi data

- b. Melakukan pengolahan data, setelah data terkumpul dilakukan analisis statistik dengan observasi software SPSS.
- c. Melakukan penulisan laporan temuan oleh peneliti

Gambar 3.2 Pelaksanaan Penelitian



I. Teknik Pengambilan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai jenis datanya. Salah satu jenis data penelitian yang merupakan angka bisa disebut data kuantitaif. Penelitian kuantitatif merupakan pengambilan data dalam jumlah banyak bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan.

2. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan oleh peneliti secara khusus untuk mengatasi suatu permasalahan tertentu. Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber asli objek penelitian. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini antara lain survey, wawancara langsung, dan kuesioner. Data primer yang peneliti dapatkan yaitu berupa nama responden, usia responden, usia pertama menstruasi, durasi haid responden, dan skala nyeri haid pada responden tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang ada yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk digunakan guna melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, website, atau dokumen pemerintah (Kogaya, Suradinata 2023). Data sekunder yang peneliti dapatkan berupa pengertian ataupun materi dari penelitian yang dilakukan peneliti, pengambilan melalui jurnal-jurnal.

J. Metode Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data Menurut (Agung, 2017)

a. *Editing*

Editing untuk memeriksa apakah ada kesalahan atau kekurangan kelengkapan data dari hasil lembar observasi dan NRS.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data dari kalimat atau huruf data angka atau bilangan karena coding ini sangat memastikan data angka atau bilangan. Memberikan kode item untuk setiap variable dengan kriteria.

Tabel 3.2 Data Koding Karakteristik Remaja

No	Data	Kriteria	Kode
1.	Usia Responden	- 13 Tahun	1
		- 15 Tahun	2
		- 16 Tahun	3
		- 17 Tahun	4
		- 18 Tahun	5
2.	Usia Menacrhe	- 10 Tahun	1
		- 11 Tahun	2
		- 12 Tahun	2
		- 13 Tahun	4
3.	Durasi Haid	- 5-6 Hari	1
		- 7 Hari	2
		- 8 Hari	3
4.	Hari Haid ke	- Hari ke 1	1
		- Hari ke 2	2
		- Hari ke 3	3

Tabel 3 3 Data Koding Tingkat Nyeri Haid

Data	Kriteria	Kode
<i>Numerical rating scale</i>	- Nyeri Ringan	1-3
	- Nyeri Sedang	4-6
	- Nyeri Berat	7-10

c. *Scoring*

Proses pemberian skor pada variabel terikat melibatkan penjumlahan tanggapan pada survey skala penilaian numerik.

Tabel 3. 4 Data Scoring Tingkat Nyeri Haid

Jenis Nyeri	Score
Nyeri Ringan	1-3
Nyeri Sedang	4-6
Nyeri Berat	7-10

d. *Entry*

Data aktivitas memasukan data yang diperoleh ke dalam program yang digunakan untuk pemerosesan data

e. *Cleaning*

Semua data dari responden sudah lengkap, maka perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya

kemungkinan dan kesalahan kode, ketidaklengkapan. Kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

K. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis dilakukan untuk menganalisis setiap variabel satu per satu. Analisis univariat dilakukan pada penelitian ini untuk mengevaluasi tingkat nyeri yang dialami responden sebelum dan sesudah beriklan dengan aromaterapi lavender dan menggunakan teknik inhalasi, dimana responden memilih skala untuk mengevaluasi tingkat nyeri. Didapatkan hasil data yaitu karakteristik responden yang diambil pada usia 13-18 tahun, dengan presentase yang berusia 13 tahun sebanyak 12,5%, yang berusia 14 tahun sebanyak 25%, yang berusia 16 tahun sebanyak 25%, yang berusia 17 tahun berusia 20,8%, dan yang berusia 18 tahun 16,7%. Hasil pengambilan analisis data terhadap remaja usia paling banyak didapatkan pada usia 15 tahun dan 16 tahun dengan presentase yang sama.

b. Analisis Bivariat

Analisa *bivariat* merupakan analisa untuk mengukur korelasi antara dua variabel. Teknik uji statistik yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian yaitu pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja, dengan skala rasio adalah uji desain penelitian Pre-Eksperimental yang di ambil yaitu dengan *One-group Preetest – postetst research design*, dengan mengambil perhitungan sebagai melalui SPSS. Skala data yang digunakan dalam dua variabel yaitu skala nominal untuk aromaterapi lavender dan skala rasio untuk skala nyeri haid. Untuk mengetahui apakah data yang masuk berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu yang menggunakan *Uji Shapiro Wilk* karena responden kurang dari 50, hasil uji kenormalan ini nantinya akan menentukan jalannya analisi selanjutnya. Jadi apabila data yang dihasilkan normal maka

dilakukan perhitungan dengan *Uji Paired Sample Test*, namun jika tidak sesuai normal maka analisis data menggunakan statistik non-parametrik dengan *Uji Wilcoxon* dengan tingkat $\alpha = 0,05$ apabila $p \text{ value} \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independent namun, jika $p \text{ value} \geq 0,05$ dinyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent dan independent. Hasil data yang didapatkan berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan dilakukan perhitungan menggunakan *Uji Paired Sample Test*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA